BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Dengan menggunakan obyek penelitian berupa *annual report* perusahaan manufaktur tahun 2016 – 2018. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan masing – masing perusahaan yang terdaftar dalam BEI. Data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
b. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember auditan yang dipublikasikan selama tahun 2016 – 2018
c. Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* dan konsisten di perusahaan manufaktur
d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi di salah satu tahun selama tahun 2016 – 2018
e. Perusahaan manufaktur yang menggunkan mata uang rupiah

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan

dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan Variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan tidak tepat waktu jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret.

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya (Hanafi dan Halim, 2005 dalam Pujiatmi dan Ismawati, 2018). Diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3.3.2.2 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ang, 1997 dalam Oktahamikga, 2017). Variabel ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total liabilitas dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity} \times 100\%$$

3.3.2.3 Kualitas Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008 dalam Santosa dan Dwiranda, 2016). Variabel ini diukur dengan menggunakan Variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* dibei nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big four* diberi nilai *dummy* 0. Kantor Akuntan Publik *Big Four* antara lain:

a. Deloitte Touche Tohmatsu
b. PwC (PricewaterhouseCoopers)
c. Ernst & Young (EY)
d. KPMG

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Pengukuran ini menggunakan rumus *natural log* (*Ln*) yang dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

$$Ln = (Total\ aset)$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data dengan menelusuri laporan tahunan *(annual report)* perusahaan manufaktur periode tahun 2016 – 2018 yang telah terpilih menjadi sampel dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variable – variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standart deviasi.

3.5.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi logistik karena variabel terikatnya merupakan data kuantitatif yang menggunakan Variabel *dummy* (Ghozali, 2012 dalam Oktahamikga, 2017). Analisis regresi logistik dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Persamaan model regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TW}{1 - TW} = DER + PROFIT + UP + KKAP + \varepsilon$$

Dimana:

$Ln = \frac{TW}{1 - TW}$:	*Dummy* variabel ketepatan waktu
	Kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu
	Kategori 1 untuk perusahaan tepat waktu
DER	:*Debt to Equity Ratio*
PROFIT	: *Profitabilitas*
UP	: Ukuran Perusahaan
KKAP	: Kualitas KAP
E	: Variabel Gangguan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2018) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit te*st yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji Homser dan Lemeshow.

Perhatikan *output* dari Hosmer dan Lemeshow dengan hipotesis:

H0: Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

HA: Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow:

- Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

b. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai –2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data.

c. Menguji koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

1) Tingkat signifikasi (α) yang digunakan sebesar 5 persen

2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (probabilitas *value*). Jika p-value > α, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika p-value > α maka hipotesis alternatif diterima.